

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

1. Keterampilan

Menurut Djabidi (2016:60) “keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu, berbasis pada kompetensi *soft skill* dan *hard skill* yang di dapat dengan belajar atau bakat alami”.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keterampilan yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang keterampilan dalam melakukan pengelolaan kelas oleh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU.

2. Pengelolaan Kelas

Menurut Asril (2013:72) “pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial”.

Dari pendapat tersebut maka yang dimaksudkan dengan pengelolaan kelas yang akan peneliti lakukan adalah pengelolaan kelas tentang bagaimana keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

3. Guru

Menurut Aqib (2010:82) “guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar, guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena guru yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan siswa dengan segala latar belakangnya”.

Yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah guru yang menjadi subjek atau objek penelitian yaitu guru yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:8) “metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal secara realitas, gejala, fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat”.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan pengelolaan kelas oleh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah “unit tempat diperolehnya informasi”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU yang berjumlah 64 orang. Guru-guru tersebut tersebar di Sekolah Dasar yang ada di SD Negeri 125 OKU, SD Negeri 126 OKU, SD Negeri 127 OKU, dan SD Negeri 128 OKU. Adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Guru	Populasi
1	SD Negeri 125 OKU	12 Orang
2	SD Negeri 126 OKU	8 Orang
3	SD Negeri 127 OKU	18 Orang
4	SD Negeri 128 OKU	16 Orang
Total Populasi		54 Orang

Sumber: Tata Usaha SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU 2020/2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) mendefinisikan bahwa “sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Menurut Arikunto (2010:120), “total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada”. Dalam menetapkan jumlah sampel penelitian, peneliti merujuk pada pendapat Arikunto (2016: 95) yang berpendapat bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil dari 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 100% dari populasi yang berjumlah 54 guru ($100\% \times 54 = 54$). Dengan demikian teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling atau sampel diambil secara keseluruhan (100%). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU yang berjumlah 54 orang. Untuk jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Guru	Populasi	Sampel
1	SD Negeri 125 OKU	12 Orang	54 (100%)
2	SD Negeri 126 OKU	8 Orang	
3	SD Negeri 127 OKU	18 Orang	
4	SD Negeri 128 OKU	16 Orang	
Jumlah		54	

Sumber: Tata Usaha SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2016: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk melihat keterampilan pengelolaan kelas oleh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU.

Adapun alat perhitungan kuisisioner digunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:93), “*skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Skala *Likert*

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono, 2016:93

E. Teknik Penganalisisan Data

Teknik penganalisisan data akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan guru secara keseluruhan. Menurut Sudijono (2011:43), perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p= Persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi guru

N = Jumlah sampel penelitian

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:95) sebagai berikut.

Modifikasi 1 :

$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Modifikasi 2 :

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU, peneliti menggunakan penghitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Skala Empat

Persentase	Nilai Huruf	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2010:253).